Nama: _____ Kelas: _____

Menjawab Soal Cerita Rakyat

Bacalah teks di bawah ini. Jawablah pertanyaan sesuai dengan cerita.

Si Kancil dan Buaya



Pada suatu hari, si Kancil, binatang yang katanya cerdik itu, tengah berjalan□jalan di pinggir hutan. Berhubung di dalam hutan itu terlalu gelap karena pohon-pohonnya juga sangat lebat, maka dirinya hanya ingin mencari udara segar sambil melihat matahari yang cerah bersinar. Si Kancil ingin berjemur sebentar di bawah terik matahari. Tepatnya setelah sampai di pinggir sungai
besar, dirinyamerasa perutnya lapar sekali.

"Krucuk...krucuk...
" begitu kira-kira bunyi perut si Kancil yang tengah merasa lapar. Lantas, si Kancil membayangkan betapa enaknya kalau dirinya makan makanan kesukaannya yaitu timun. Namun sayangnya, kebun timun yang berbuah ranum itu ada di seberang sungai besar itu. Si Kancil diam dan berpikir akan bagaimana caramenyeberangi sungai besar ini ya...

Si Kancil terus berpikir mencari akal mengenai bagaimana cara dirinya dapat
menyeberangi sungai besar ini tanpa harus menyentuh airnya yang dingin dan deras itu. Tiba-tiba, si Kancil memandang beberapa buaya yang asyik berjemur di tebing sungai. Memang sudah kebiasaan mereka untuk berjemur
terutama ketika matahari tengah terik seperti ini. Tanpa menunggu waktu yang lama lagi, Si Kancil langsung menghampiri salah satu buaya yang tengah berjemur itu.

LIVEWORKSHEETS

Nama: _____ Kelas: _____

Menjawab Soal Cerita Rakyat

Bacalah teks di bawah ini. Jawablah pertanyaan sesuai dengan cerita.

“Hai buaya, apa kabarmu hari ini?”
Buaya yang kala itu masih asyik menikmati cahaya matahari lantas membuka matanya dan mendapati ada Si Kancil yang tengah menyapa.
“Kabar baik.
Ada apa kamu kemari?”
, tanya Buaya kepada Si Kancil.
“Aku kemari untuk membawakan kabar gembira untukmu dan para kawananmu
” ,jawab Si Kancil dengan wajah bahagia. Mendengar perkataan tersebut, tentu saja Buaya tidak sabar mendengar kabar gembira yang dimaksudkan oleh Si Kancil.
“Segera ceritakan apa kabar gembira tersebut!”
Si Kancil kemudian berkata,
“Aku kemari karena diperintahkan oleh Raja
Hutan kita supaya menghitung jumlah buaya yang ada di sungai ini, sebab Sang Raja Hutan hendak memberikan hadiah kepada kamu dan para kawananmu semua...
"

Mendengar nama Raja Hutan tentu saja langsung membuat Buaya percaya dengan pembicaraan tersebut.
"Baiklah, Kancil. Kamu tunggu di sini dahulu,
aku akan turun ke dasar sungai untuk memanggil semua kawananku"
, kata
Buaya langsung merangkak secara cepat menuju dasar sungai. Sementara menunggu Buaya dan kawanan lainnya datang, Si Kancil tengah berangan□angan untuk segeramenikmati timun favoritnya.

Tak lama kemudian, semua buaya yang awalnya berada di dasar sungai telah
berkumpul di tebing sungai. Si Kancil lantas memulai pembicaraan kembali, "Hai buaya sekalian. Aku kemari karena telah diperintahkan oleh Sang Raja Hutan untuk menghitung kalian semua. Sebab, Sang Raja Hutan hendak memberikan kalian semua hadiah istimewa pada hari ini. Maka dari itu, berbarislah kalian semua dari tebing sebelah sini sampai ke tebing sebelah sana ya..."

LIVEWORKSHEETS

Nama: _____ Kelas: _____

Menjawab Soal Cerita Rakyat

Bacalah teks di bawah ini. Jawablah pertanyaan sesuai dengan cerita.

Mendengar perintah yang berhubungan dengan Sang Raja Hutan, tentu saja langsung membuat para buaya melaksanakannya tanpa membantah. Mereka langsung berbaris dengan rapi sesuai dengan perintah Si Kancil.
“Nah Kancil,
sekarang hitung kami semua
"
, kata salah satu buaya yang paling besar.
Si Kancil kemudian mengambil sepotong kayu yang berada di sekitarnya lalu melompat ke atas tubuh buaya pertama di tepi sungai. Dirinya mulai menghitung dengan menyebut,
“Satu dua tiga lekuk, jantan betina aku
ketuk”
, sambil mengetuk kepala buaya hingga dirinya berhasil menyeberangi sungai besar tersebut. Setelah sampai di tebing seberang sungai, si Kancil langsung melompat gembira dan berkata,
“Hai para buaya, apakah kamu
tahu bahwa aku sebenarnya tidak membawa berita baik dari Sang Raja Hutan? Sebenarnya aku telah menipu kalian semua supaya dapat menyeberangi sungai besar ini. Ha...ha...ha...

Melihat si Kancil yang tertawa-tawa sambil berkata demikian, para buaya merasa marah sekaligus malu karena telah diperdaya oleh Si Kancil.
“Dasar
kamu Kancil nakal nan licik. Awas kamu ya... Kalau bertemu lagi, akan kumakan kamu!” kata salah satu buaya.
Si Kancil sama sekali tidak takut dengan ancaman tersebut dan langsung berlari kegirangan meninggalkan para buaya untuk segera menuju kebun timun yang ranum. Dirinya segera menghilangkan rasa lapar di dalam kebun timun tersebut.

LIVEWORKSHEETS

Nama: _____ Kelas: _____

Menjawab Soal Cerita Rakyat

Bacalah teks di bawah ini. Jawablah pertanyaan sesuai dengan cerita.

1.Jelaskan latar tempat dan suasana yang terdapat dalam cerita "Kancil dan Buaya"!

2. Apa masalah utama yang dialami oleh si Kancil dalam cerita tersebut?

3. Bagaimana rencana dan strategi yang dilakukan si Kancil untuk mengatasi masalahnya? Jelaskan secara urut!

4. Sebutkan sifat si Kancil dan sifat buaya berdasarkan tindakan yang mereka lakukan dalam cerita!

5. Mengapa para buaya mudah percaya terhadap perkataan si Kancil? Jelaskan alasanmu!

6. Bagaimana alur cerita "Kancil dan Buaya" (awal, tengah, dan akhir)? Jelaskan secara singkat!

LIVEWORKSHEETS